

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (IT) sudah menjadi kebutuhan bagi lapisan masyarakat dalam menciptakan sebuah informasi (SI) sehingga melahirkan persaingan yang semakin ketat. Namun pembangunan sebuah sistem informasi (SI) dalam sebuah organisasi tidak hanya dapat mengoptimalkan sebagian proses yang secara rutin akan dilakukan, melainkan akan menciptakan sebuah aliran informasi yang saling terintegrasi satu sama lain. Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini. Banyak berkembangnya aplikasi-aplikasi baru yang tidak hanya berbasis *desktop* tetapi ada yang berbasis *website*, *web mobile*, serta *mobile android*. Indonesia menempati ranking pertama pengguna *internet* untuk wilayah ASEAN (***Association of Southeast Asian Nations***) atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara [1].

Perkembangan zaman sistem informasi sangat dibutuhkan diberbagai bidang, khususnya di instansi pemerintahan yang berkaitan dengan pengelolaan data dan dana pada penyaluran bantuan langsung tunai dana desa. Untuk membantu pengelola dalam menyampaikan informasi, maka dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah dalam pengumpulan informasi yang diperlukan secara cepat dan benar. Gabungan komponen perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia (*brainware*) membentuk sistem informasi itu sendiri. Perangkat ini akan digunakan untuk memproses data. Mengingat

informasi sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis, sistem informasi pemerintah desa secara signifikan meningkatkan kinerja pemerintah desa. Sumber daya informasi yang jelas, cepat, tepat dan terorganisir diperlukan untuk transmisi informasi. Pemerintah desa dapat berkomunikasi dengan masyarakat desa dan bertukar informasi dengan menyajikan informasi melalui aplikasi. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap semua industri, khususnya sektor pemerintahan, tidak dapat dipungkiri [2].

Pengelolaan dari informasi APBDes (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa) memiliki peranan yang krusial dalam melakukan pembangunan daerah di desa dan merupakan gambaran dari kemampuan dan kinerja pengelola desa dalam menjalankan program-program yang memiliki tujuan dalam peningkatan kesejahteraan warga desa. Maka dibutuhkan peningkatan kinerja dengan cara memperharui sistem informasi APBDes (anggaran pendapatan dan belanja desa) dengan baik [3].

Pengelolaan APBDes (anggaran pendapatan dan belanja desa) yang masih menggunakan *Ms. Excel* serta dalam menyimpan data dalam komputer saat ini tidak memiliki keamanan seperti *password*, maka dokumen-dokumen penting dapat diakses oleh seluruh perangkat desa. Sedangkan untuk bagian data yang disimpan dalam bentuk *hardcopy* disimpan dalam bentuk arsip untuk kemudian dibuat sebagai laporan APBDes (anggaran pendapatan dan belanja desa) yaitu dengan menyalin data-data dari arsip lain kemudian disusun laporan [4].

Peraturan pemerintah UU nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa bahwa pengelolaan dana desa di atur, di awasi dan dikelola secara bersama-sama

melalui pemerintah pusat, daerah tingkat I dan daerah tingkat II. Dengan kata lain, kucuran dana dari pemerintah pusat, menjadi sepenuhnya wewenang daerah tingkat II dalam mengatur keuangan rumah tangga sendiri [5].

Kelurahan Pulo Brayan Darat 1, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Pembentukan Kelurahan Pulo Brayan Darat 1, ditandai dengan dikeluarkannya peraturan daerah Kota Medan nomor 10 tahun 1982 tentang pembentukan Kelurahan Pulo Brayan Darat I, Kelurahan Pulo Brayan Darat II, dan Kelurahan Pulo Brayan Darat III. Kelurahan Pulo Brayan Darat I, terdiri dari 7 lingkungan, yaitu lingkungan I, lingkungan II, lingkungan III, lingkungan IV, lingkungan V, lingkungan VI, dan lingkungan VII. Namun, seiring dengan perkembangan penduduk dan wilayah, jumlah lingkungan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I kemudian bertambah menjadi 14 lingkungan. Kelurahan Pulo Brayan Darat I merupakan salah satu kelurahan yang terletak ditepi Sungai Deli. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 2,5 kilometer persegi dan dihuni oleh sekitar 20.000 jiwa.

Menurut penelitian terbaru oleh [6], saat ini pengelolaan dana desa masih menggunakan pencatatan manual di 2 buku yaitu buku penerimaan dan pengeluaran. Dana yang masuk mungkin tidak terdata dengan baik sehingga informasi yang disampaikan tidak jelas, informasi yang terekam berupa pengulangan, dan proses pencarian informasi yang sangat lama. Karena informasi yang terkandung masih dalam struktur manual yang disimpan dalam sebuah dokumen yang memungkinkan informasi hilang atau rusak, itu juga membutuhkan investasi yang lama untuk melihat dengan asumsi data diperlukan dan belum ada kerangka yang bisa membantu mengawasi dana.

Kantor desa bergantung pada sejumlah besar perwakilan yang telah pindah dari sekolah menengah. Pekerja membutuhkan sumber daya manusia (SDM) ideal yang bisa memanfaatkan *personal computer* (PC). Sebagian besar perwakilan yang bekerja di kantor desa adalah lulusan sekolah menengah. Diperlukan kerangka data yang dapat mengatasi hambatan dan masalah yang terjadi di desa.

Tantangan dan kebutuhan yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran dana desa di Kelurahan Pulo Brayan Darat I sebagai berikut: Kompleksitas pengelolaan anggaran dana desa melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengajuan proposal proyek, persetujuan, hingga pelaporan dan pertanggung jawaban. Proses ini menjadi rumit dan memakan waktu jika dilakukan secara manual. Selain itu, pengelolaan anggaran juga melibatkan berbagai pihak, seperti Kepala Kelurahan, Bendahara, dan Petugas terkait lainnya, yang membutuhkan koordinasi yang baik. Maka diperlukan sistem informasi yang terintegrasi untuk memudahkan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa. Keterbatasan transparansi dan akuntabilitas: Proses pengeluaran anggaran dana desa yang tidak transparan dapat menyebabkan ketidakpercayaan dari masyarakat dan potensi penyalahgunaan dana. Tanpa adanya sistem informasi yang baik, sulit untuk melacak dan menverifikasi penggunaan dana desa secara akurat. Oleh karena itu dari uraian diatas maka penulis mengambil sebuah Judul **“Perancangan Sistem Informasi Pengeluaran Anggaran Dana Desa Pada Kantor Kelurahan Pulo Brayan Darat I Berbasis VB.NET”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi sistem informasi pengeluaran anggaran dana desa pada Kelurahan Pulo Brayan Darat 1?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja pada Kelurahan Pulo Brayan Darat 1?
3. Bagaimana memastikan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat memenuhi sesuai kebutuhan pada Kelurahan Pulo Brayan Darat 1?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Agar masalah tidak meluas dan menyimpang dari pembahasan penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengeluaran anggaran dana desa hanya dikembangkan sebatas ruang lingkup di Kelurahan Pulo Brayan Darat I.
2. Sistem informasi yang dikembangkan untuk memantau penggunaan anggaran dana desa di Kelurahan Pulo Brayan Darat I.
3. Sistem informasi yang dikembangkan untuk mengelola bantuan dana desa di Kelurahan Pulo Brayan Darat I.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat yang akan dicapai, manfaat dan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui sistem yang terkomputerisasi akuntansi dan pengawasan keuangan pada laporan pengeluaran anggaran dana desa.
- 2) Untuk mengetahui kualitas sistem informasi yang peneliti rancang guna terkomputerisasi komputer pada pelaporan.
- 3) Untuk mempermudah pencatatan pengeluaran dana anggaran.

2. Manfaat

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat antara lain:

1) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2) Bagi Pemerintahan Kelurahan Pulo Brayan Darat I

Membantu Instansi pemerintah dalam menyelesaikan pengelolaan pengeluaran anggaran secara terkomputerisasi.

3) Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan di bidang ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data untuk pembuatan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. Pengamatan atau observasi merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode yang menggali informasi mengenai pengeluaran anggaran dana desa.

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari buku – buku yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri halaman judul, lembaran persetujuan sidang, lembaran pengesahan, lembaran pernyataan validasi, daftar riwayat hidup, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar serta 5 Bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan yang dilaksanakan penulis.

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan Tinjauan umum perusahaan, struktur organisasi, tugas wewenang dan tanggung jawab, logo dan makna logo, denah lokasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi Perancangan, perancangan sistem, informasi, pengeluaran anggaran, informasi pengeluaran anggaran, alur APBdes dan alat bantu perancangan, *database* dan *VB.NET*.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Analisa sistem berjalan, flowchart dokumen, kelebihan dan kekurangan sistem, data flow diagram, perancangan database, entity relationship diagram, flowchart program, tampilan interface dan tampilan implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran